

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu alat untuk berkomunikasi yang efektif dan sangat penting. Dengan berbahasa seseorang dapat berkomunikasi dan beraktifitas sehari-hari baik secara lisan atau pun tulisan. Tanpa adanya bahasa, seseorang tidak dapat berinteraksi atau berkomunikasi antara yang satu dengan yang lain, karena bahasa adalah alat bantu untuk mengutarakan ide dan perasaan seseorang.

Salah satu bahasa asing yang diminati oleh kebanyakan orang selain bahasa Inggris adalah bahasa Perancis. Bahasa Perancis adalah bahasa yang dikenal romantis, sehingga membuat banyak orang ingin mengenal dan mempelajari bahasa tersebut. Dengan demikian banyak lembaga-lembaga yang mengajarkan bahasa Perancis, baik lembaga formal seperti di Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi Negeri, ataupun lembaga non formal seperti kursus-kursus bahasa Perancis. Salah satu tujuan mempelajari bahasa Perancis yaitu untuk mencapai keberhasilan dalam bidang pendidikan dan pengembangan karir.

Dalam pembelajaran bahasa Perancis terdapat kompetensi kebahasaan yang meliputi tata bahasa, kosakata, pembentukan kalimat dan frasa. Selain itu terdapat juga empat keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan menyimak (*Compréhension Orale*), berbicara (*Production Orale*), membaca (*Compréhension Écrite*) dan menulis (*Production Écrite*). Keempat keterampilan tersebut berhubungan erat satu dengan yang lainnya.

Dalam penelitian ini, salah satu keterampilan yang akan diteliti yaitu keterampilan menulis. Menulis adalah salah satu keterampilan yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Dengan menulis seseorang dapat menyampaikan suatu informasi kepada orang lain tanpa harus bertatap muka. Menulis merupakan kegiatan yang ekspresif dan produktif. Dalam menulis dibutuhkan sebuah ide dan kreatifitas, serta keterampilan dalam merangkai

kalimat. Selain itu, terdapat juga perbedaan antara tata bahasa Indonesia dan bahasa Perancis. Tetapi kegiatan menulis tidak semudah yang dibayangkan, keterampilan menulis lebih sulit dibandingkan dengan ketiga keterampilan lainnya. Seperti yang dijelaskan oleh Nurgiyantoro (2010: 296) yang menyebutkan bahwa “Menulis merupakan keterampilan yang lebih sulit dibandingkan dengan ketiga keterampilan lainnya”.

Dalam menulis bahasa Perancis siswa seringkali mengalami kesulitan dalam penggunaan kosakata dan tata bahasa Perancis, serta mendapatkan kesulitan dalam menentukan ide atau gagasan. Pada kenyataannya dalam menulis penulis dituntut untuk mempunyai ide dan kosakata yang berhubungan dengan tema yang digunakan dalam penulisan cerita. Selain itu menulis juga membutuhkan kemampuan dalam merangkai kalimat yang berkaitan antar kalimat dengan kalimat berikutnya. Oleh karena itu, penggunaan media yang sesuai dan dapat digunakan dalam pembelajaran menulis sangat dibutuhkan agar tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai.

Terdapat beberapa jenis media pembelajaran diantaranya yaitu, media visual, media audio, media audio visual dan media grafis. Dalam proses belajar mengajar, media pembelajaran digunakan untuk mempermudah peserta didik dalam menguasai keterampilan menulis. Salah satu media yang dapat digunakan dan dapat membantu proses pembelajaran menulis adalah media Foto. Media foto termasuk ke dalam media visual, karena berisi foto-foto yang dapat membantu siswa untuk menghasilkan ide cerita. Seperti yang dikemukakan oleh Maulida (2009: 12) bahwa “Media foto merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis, karena foto memiliki beragam arti, yang setiap orang mempunyai imajinasinya sendiri terhadap apa yang dilihatnya”.

Media foto yang digunakan adalah foto *essay*. Media foto *essay* yaitu sebuah foto yang setiap gambarnya saling berkaitan, sehingga akan menjadi sebuah cerita yang sederhana dengan satu tema. Penelitian ini sebelumnya pernah dilakukan oleh Windraeni (2006) dalam skripsinya yang berjudul “Penggunaan Media Foto Esai dalam Upaya Peningkatan Kosakata Bahasa Perancis”. Hasil

penelitiannya membuktikan bahwa media foto *Essay* ini dapat membantu mahasiswa dalam menguasai kosakata bahasa Perancis dengan baik.

Berdasarkan sudut pandang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pembelajaran menulis paragraf narasi bahasa Perancis dengan menggunakan foto *essay*, sehingga penelitian ini diberi judul **“PENGUNAAN MEDIA FOTO *ESSAY* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PARAGRAF NARASI BAHASA PERANCIS”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah menurut Sugiyono (2011: 56) adalah “Suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka terdapat rumusan masalah yaitu:

- 1) Bagaimana penggunaan media foto *essay* dalam pembelajaran menulis paragraf narasi bahasa Perancis?
- 2) Seberapa besar kemampuan menulis paragraf narasi bahasa Perancis setelah menggunakan media foto *essay*?
- 3) Apa tanggapan siswa mengenai pembelajaran menulis paragraf narasi bahasa Perancis dengan menggunakan media foto *essay*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

- 1) Penggunaan media foto *essay* dalam pembelajaran menulis paragraf narasi bahasa Perancis;
- 2) Kemampuan menulis paragraf narasi bahasa Perancis siswa setelah menggunakan media foto *essay*;
- 3) Tanggapan siswa mengenai pembelajaran menulis paragraf narasi bahasa Perancis dengan menggunakan media foto *essay*.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Menurut Iskandar (2008: 167) tujuan penelitian adalah untuk menjawab pertanyaan masalah yang diteliti secara spesifik untuk mencapai tujuan penelitian yang dilakukan.

Adapun manfaat yang ingin diperoleh melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1) Bagi Peneliti

Peneliti berharap mendapatkan pengetahuan lebih mendalam mengenai penggunaan media foto *essay* dalam menulis paragraf dan mendapat pengalaman baru dalam memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai. Menuntut peneliti untuk membaca dan mempelajari media pembelajaran yang cocok digunakan di dalam kelas. Menambah wawasan peneliti dalam perkembangan proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran.

##### 2) Bagi Siswa

Memberikan pengalaman siswa belajar menggunakan media pembelajaran, membantu siswa menulis dalam berbahasa Perancis dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Siswa dapat lebih termotivasi dalam belajar bahasa Perancis, lebih percaya diri dalam menulis paragraf bahasa Perancis, serta siswa lebih terbiasa mengungkapkan pendapat dari apa yang dilihat dan lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

##### 3) Bagi Pengajar

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar selain model konvensional pembelajaran bahasa Perancis khususnya dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis. Sebagai pertimbangan untuk meningkatkan pembelajaran menulis bahasa Perancis.

##### 4) Bagi Peneliti lainnya

Sebagai bahan masukan bagi para peneliti lainnya yang tertarik untuk menelaah lebih dalam tentang media pembelajaran yang dapat meningkatkan

motivasi siswa dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran menulis paragraf bahasa Perancis.

### **1.5 Asumsi**

Asumsi atau anggapan dasar penelitian merupakan dasar tentang suatu hal yang dijadikan tumpuan berpikir dan berperan dalam melaksanakan sebuah penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut, maka yang menjadi asumsi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kemampuan menulis bahasa Perancis sangatlah penting dan harus dikuasai oleh seorang pembelajar dalam mempelajari bahasa Perancis;
- 2) Diperlukan berbagai macam media pembelajaran yang menarik dan variatif untuk meningkatkan respon dan minat siswa yang memiliki kemampuan beragam dalam pembelajaran;
- 3) Media Pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran (Sudjana 2010: 7).